

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (LAZISMU) Kudus

Salah satu lembaga zakat nasional yang dijalankan oleh organisasi Islam Muhammadiyah adalah Lembaga Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah atau LAZISMU.

LAZISMU yang didirikan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada tahun 2002, adalah lembaga zakat, infaq, dan sedekah tingkat nasional yang didedikasikan untuk pemberdayaan masyarakat melalui penggunaan dana zakat, infaq, wakaf, dan dana filantropi lainnya secara efektif dari individu, lembaga, bisnis, dan instansi lainnya. Dengan SK No. 457/21 November 2002, Menteri Agama Republik Indonesia menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Zakat, PP Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Pengelolaan Zakat, KMA Nomor 333 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pemberian Izin Pendirian Lembaga Amil Zakat, SK Pimpinan Muhammadiyah, adalah sah dasar berdirinya LAZISMU. Untuk memajukan kesejahteraan dan kemaslahatan umat, LAZISMU adalah organisasi yang mengamalkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah sesuai dengan syariat Islam. Ini adalah organisasi yang andal, bereputasi, transparan, dan sukses.¹

Dari pernyataan diatas pernyataan dari Ketua Bdan Pengurus LAZISMU Kudus dikarenakan LAZISMU merupakan lembaga LAZ Nasional yang berinduk pada organisasi Muhammadiyah, sehingga sejarah berdirinya mengikuti organisasi yang sudah ada. Untuk LAZISMU

¹ <http://www.Lazismu.org>. Diakses pada hari selasa, tanggal 23 Agustus 2022, pukul 14:38 WIB.

sendiri berarti sudah mulai ditetapkannya yaitu di tahun 2002.²

Kepercayaan masyarakat terhadap LAZISMU tumbuh sebagai hasil dari komitmennya untuk menciptakan budaya kerja yang profesional, amanah, dan terbuka. LAZISMU secara konsisten mengembangkan program penggunaan dengan semangat orisinalitas dan inovasi yang dapat mengatasi kesulitan perubahan dan masalah sosial masyarakat yang berkembang.

Saat ini LAZISMU telah merambah hampir seluruh pulau Indonesia, sehingga menjadi program pemberdayaan yang cepat, tepat sasaran, dan efektif yang dapat menjangkau seluruh wilayah. Sekesekretariatan LAZISMU Kudus berada di Jalan K.H Noor Hadi No. 32, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59317, Telp (0291) 2912516, No Hp/Wa 081390359827 / 085288545157, Fb: Lazismu Kudus, Ig: Lazismu Kudus dan website Lazismu Kudus: www.lazismukudus.org.

Bagi pimpinan daerah Muhammadiyah Kudus, sudah ada lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah sejak kurun waktu 2015. Di Jalan Kyai Telingsing No. 58, Desa Sunggingan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, terdapat lembaga amil zakat, infaq, dan shodaqoh bagi pimpinan daerah Muhammadiyah (PDM Kudus) dalam menjalankan tugas dan fungsi operasional kantor terbaru. Selain itu, LAZISMU Kudus memiliki jaringan yang digunakan untuk menjalankan program dan konsep yang tersebar di beberapa layanan di wilayah Kudus. BMT Mutiara Rakyat Desa Besito Gebog, SMA Muhammadiyah Kudus, dan RS Kudus AISYAH merupakan tiga lokasi pelayanan LAZISMU Kudus.

2. TAGLINE LAZISMU Kudus

Dengan mindset “Memberi untuk Negeri”, kita bisa membuat perbedaan di setiap pendapatan melalui benih yang kita tanam, sekecil apapun.

Unggulan dari tagline ini dapat dideskripsikan bahwa semangat dalam berbagi dan memberi mampu

² Hasil Wawancara dengan Bapak Nadhif (Ketua Badan Pengurus LAZISMU Kudus), pada Tanggal 18 Juli 2022, di Kantor LAZISMU Kudus.

menjadikan faktor utama di setiap kebaikan yang ditanamkan disemua lapisan masyarakat meski sekecil apapun.

a. Visi dan Misi LAZISMU Kudus

Lembaga akan terdorong dan termotivasi untuk menjalankan tujuannya jika memiliki visi dan misi yang jelas. Sebagai contoh, visi dan misi LAZISMU Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi lembaga zakat terpercaya”

Visi ini menegaskan bahwa, LAZISMU Kabupaten Kudus sudah menjadi lembaga zakat terpercaya dan memiliki sumber daya manusia yang tangguh dan profesional dalam penghimpunan zakat.

Dari visi tersebut guna untuk menjadi sautu lembaga yang terpercaya yang sudah dicapai LAZISMU pada saat ini dan dapat dari kantor pusat Jakarta 10 lantai, area 3 lantai, area 2 lantai, sebagai LAZ dengan koleksi terbesar di Indonesia, kantor layanan di hampir setiap negara, jaringan, dan desa atau masjid, sumber daya manusia yang kuat, dan profesional³

b. Misi LAZISMU

Tujuan Lazismu adalah untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Meningkatkan efisiensi pengelolaan ZIS yang handal, kompeten, dan terbuka
2. Meningkatkan pemanfaatan ZIS yang inventif, kreatif, dan produktif
3. Meningkatkan layanan donatur⁴

Misi pertama dapat dijelaskan bahwa, LAZISMU Kabupaten kudus menjadi lembaga zakat terpercaya dan memiliki sumber daya manusia yang tangguh dan profesional dalam penghimpunan zakat, dengan startegi yang dijalankan antara lain, Membangun sistem kaderisasi kepemimpinan di seluruh lini LAZISMU, kurikulum pendidikan sumber daya

³ Data dokumentasi Rakerwil LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2018, 2.

⁴ Data dokumentasi Rakerwil LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2018.

manusia yang unggul, andal, dan profesional, serta sistem komputerisasi yang komprehensif di seluruh lini LAZISMU.

Misi kedua, dengan memaksimalkan pemanfaatan ZIS secara kreatif, inventif, dan bermanfaat, menggunakan taktik pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberdayaan peternakan dan pertanian, pengembangan pendidikan, layanan dakwah sosial, dan santunan kepada fakir miskin.

Misi ketiga, memberikan pesan bahwa LAZISMU Kabupaten dalam mengoptimalkan ingin memberikan pelayanan seperti melakukan penelitian dan pengembangan untuk pengembangan program pelayanan baik muzaki maupun mustahik, melakukan penelitian untuk menciptakan strategi nilai tambah, dan menyusun pelayanan yang sederhana, cepat, dan ramah. Membuat kantor layanan di setiap wilayah, wilayah, dan setiap PRM atau masjid, AUM, atau komunitas tertentu.⁵

b. Tujuan LAZISMU Kudus

LAZISMU Kudus bertujuan untuk masyarakat Kudus untuk, meningkatkan manfaat dana ZISKA dalam mewujudkan kesejahteraan umat dan mengatasi kemiskinan guna mencapai maksud dan tujuan perkumpulan serta meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha produktif. Hal ini akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZISKA guna mencapai maksud dan tujuan perkumpulan⁶

c. Letak Geografis LAZISMU Kudus

LAZISMU Kudus terletak di Jalan Kyai Telingsing Nomor 58, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Adapun batas-batasnya yaitu :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga.

⁵ Data dokumentasi Rakerwil LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2018.

⁶ Data dokumentasi Rakerwil LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2018.

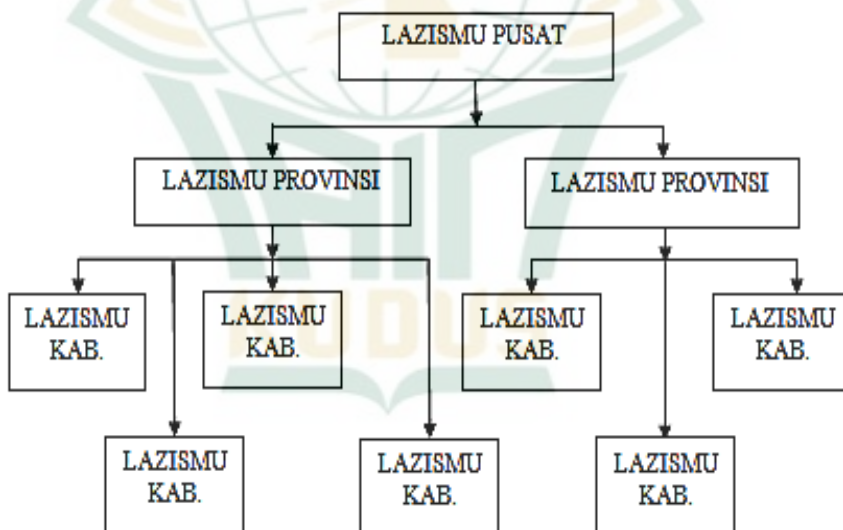
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Toko MM Sport.⁷

d. Struktur Organisasi LAZISMU Kudus

Struktur organisasi adalah Suatu kerangka antar unit organisasi yang didalamnya terdapat pejabat. Kewajiban dan kekuasaan setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab tertentu dalam satu totalitas tunggal yang kohesif. Struktur organisasi memberikan wawasan tentang bagaimana peran dan tanggung jawab anggota didistribusikan, sehingga akan lebih mudah bagi manajer untuk mengawasi dan menuntut akuntabilitas dari staf mereka.

Struktur organisasi LAZISMU adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Susunan Pengelolaan Lazismu Kudus



⁷ Data Observasi pada tanggal 14 Juli 2022.

Dewan Syariah

Ketua : Dr. Taufiqurrohman Kurniawan, MA
 Anggota : Muhammad Fahmi Mubarak, Lc, M.Ag

Badan Pengawas

Ketua : Bonnix Hedy Maulana, SE, Msi, Akt
 Anggota : Sarjito

Badan Pengurus

Ketua : Nadhif, S.Pd.I
 Wakil Ketua : Sukarman, S.T
 Sekretaris : Nurur Rohman, S.Pd.
 Wakil Sekretaris : Amirudin Siregar, S.Psi
 Anggota : Zenni Arofah, SE.I
 Karyawan : Abdul Latif Muhtadin
 Olga Rahma
 Widinoor Sukma Akbar⁸

3. Tugas Pokok Badan Pengrus di Lazismku Kudus**a. Tugas dan Fungsi Badan Pengurus**

Berikut adalah tanggung jawab dan fungsi Badan Pengurus LAZSIMU daerah:

1. Rencana strategis jangka panjang dan takis (jangka pendek) metode pengelolaan LAZSIMU di tingkat daerah sesuai dengan kebijakan LAZISMU daerah
2. Saat mengelola dana ZISKA, terapkan rencana strategis jangka panjang dan tindakan jangka pendek.
3. Menginformasikan kepada LAZISMU, Kepala BAZNAS, Kementerian Agama Kabupaten atau Kota, dan pihak terkait lainnya tentang hasil pengelolaan dana ZIS.
4. Meringkas penilaian pengelolaan dana ZISKA.
5. Bekerjasama dengan Badan Pengurus LAZISMU setempat untuk melakukan koordinasi dan konsolidasi, serta mendirikan kantor pelayanan LAZISMU.
6. Memulai proses pembukaan kantor layanan LAZSIMU.
7. Membuat jaringan kolaborator internal dan eksternal.⁹

⁸ Data dokumentasi Rakerwil LAZISMU Jawa Tengah Tahun 2018.

⁹ Buku Panduan LAZISMU, 53.

b. Tugas Dan Fungsi dari Badan Eksekutif

1. Rencana operasional berdasarkan program tahunan kebijakan pengelolaan pengelolaan LAZSIMU di tingkat daerah.
2. Pelaksanaan rencana operasional pengelolaan LAZSIMU tingkat daerah sesuai dengan kebijakan badan pengelola
3. Sering memberikan laporan keuangan kepada badan pengelola tentang penanganan dana ZISKA (bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan)
4. Review atas pelaksanaan pengelolaan dana ZISKA.
5. Bekerja sama dengan kantor layanan LAZISMU untuk melakukan koordinasi dan konsolidasi.
6. Membangun jaringan kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.
7. Membuat jaringan kolaborator internal dan eksternal.
8. Memberikan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan.
9. Membuat laporan kinerja tahunan berdasarkan strategi strategis, program tahun, atau kebijakan manajemen.¹⁰

c. Prosedur dan Mekanisme LAZISMU

1. Prosedur LAZISMU

a. Amanah

Amanah menandakan bahwa LAZISMU sebagai sebuah organisasi dan karyawannya harus dipercaya. Baik itu milik Tuhan atau seorang hamba, baik itu berupa benda, pekerjaan, perkataan, atau keyakinan batin, kepercayaan adalah segala sesuatu yang dapat dipertanggungjawabkan kepada seseorang. Untuk mewujudkan LAZISMU sebagai lembaga atau individu yang amanah, baik personelnya maupun organisasi secara keseluruhan harus jujur dan dapat diandalkan.

b. Profesional

Profesional merupakan mereka yang mencari nafkah dengan melakukan aktivitas yang

¹⁰ Buku panduan LAZISMU, 53-54.

termasuk dalam bidang keahliannya. Seorang profesional harus mampu berperilaku tidak memihak, yang berarti bebas dari perasaan sentimental, permusuhan, rasa malu, atau malas dan tidak mau bertindak atau mengambil keputusan.

c. Transparan

Transparansi mengandung kejujuran dan tanggung jawab. tanggung jawab untuk menjawab pertanyaan dari pihak yang memiliki kewenangan untuk meminta informasi atau pertanggungjawaban, serta menjelaskan kinerja dan kegiatan pelaksanaan LAZISMU.

d. Melayani

Melayani terutama berarti memperhatikan kebutuhan orang lain. Melayani, pada dasarnya, menawarkan aktivitas tidak berwujud kepada konsumen atau pelanggan.

e. Kreatif

Kreatif adalah seseorang yang percaya pada kemampuannya untuk berkreasi, baik itu berupa ide atau fakta yang berbeda secara signifikan dari apa yang telah datang sebelumnya.

f. Sinergi

Untuk menghasilkan karya yang bernilai dan berkualitas tinggi, sinergi adalah penciptaan dan pemeliharaan hubungan kerjasama yang bermanfaat dan kemitraan damai dengan para pemangku kepentingan. Tujuan dari sinergi adalah untuk menghasilkan hasil yang lebih besar dari jumlah komponen masing-masing. LAZISMU siap berkolaborasi atau bersinergi dengan siapa saja dengan tetap memperhatikan standar moral, etika, dan agama.¹¹

2. Brand Personalitiy

a. *Simple* / sederhana

b. *Profesional* profesional

¹¹ Buku Panduan LAZISMU Kudus, 108-113.

- c. *Trusted / terpercaya*
 - d. *Elegant / anggun*
 - e. *Humility / kerendahan hati*
 - f. *Serve / melayani*
 - g. *Creative / kreatif*
 - h. *Sinergy / sinergi.*
3. Mekanisme Operasional

Kegiatan operasional LAZISMU meliputi penghimpunan dana, penyaluran atau penggunaan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf, serta pencatatan dan pelaporan. LAZISMU menyiapkan kotak sumbangan bekerja sama dengan pedagang atau pengecer untuk mengumpulkan uang. Selain itu, LAZISMU menawarkan koneksi ke manajer cabang dan kantor layanan LAZISMU termasuk Rumah Sakit AISIYAH, BMT Mutiara Ummah, dan SMA Muhammadiyah Kudus, serta tautan ke individu atau koneksi ke mereka. Selain itu, ia bekerja sama dengan sponsor tambahan.

untuk donatur LAZISMU Kudus terdapat dari kalangan umum.

Secara umum dapat bekerja sama dengan lembaga atau kelompok pelaksana, baik Muhammadiyah maupun non-Muhammadiyah, dalam pendistribusian atau penggunaan di LAZISMU. Namun warna Muhammadiyah lebih ditekankan dalam penyusunan dana ZIS. Donatur untuk LAZISMU Kudus berasal dari masyarakat umum.¹²

d. Produk atau Jasa Yang Mejadi Program Lembaga

Salah satu organisasi zakat nasional, Amil Zakat Shadaqah Muhammadiyah, atau LAZISMU, dijalankan oleh Muhammadiyah, sebuah kelompok Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia yang mempunyai cita-cita luhur yaitu khusyuk dalam memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf, dan dana filantropi lainnya dari perorangan, lembaga, perusahaan, dan

¹² Rakerwil LAZISMU Jawa Tengah 2018, 7.

instansi lainnya, memberikan izin untuk berdirinya lembaga ini.

Program LAZISMU yang ditawarkan oleh Kudus antara lain sebagai berikut:

Pertama, Inisiatif ini, yang mempromosikan pemberdayaan ekonomi secara umum, dapat dibandingkan dengan program Pengembangan Keuangan Mikro yang menyediakan pembiayaan untuk usaha kecil. Ada beberapa perbedaan antara keduanya, meskipun.

Orang miskin adalah target demografis utama program, dan lebih menekankan pada perbaikan kelembagaan melalui pertumbuhan perusahaan kecil. Sebaliknya, program ini memberikan pendanaan dan dukungan bisnis langsung ke tujuan program, dengan prioritas penerima yang miskin dan kurang mampu.

Kedua, Prakarsa Kado Ramadhan ini akan memberikan kepada masyarakat sembako, sembako, perlengkapan sekolah, perlengkapan keluarga, dan parcel lebaran melalui pengajian Ramadhan, buka puasa bersama, dan pembagian langsung di lapangan. Kegiatan program Hadiah Ramadhan ini akan terus berlanjut sepanjang Ramadhan dan memasuki Idul Fitri.¹³

Ketiga, Wakaf Tunai Ambulans adalah yang ketiga. Program Ambulans Gratis meringankan beban masyarakat kurang mampu dengan memberikan akses pelayanan kesehatan dengan fokus pada pengiriman gratis sesuai dengan spesifikasi kebutuhan, pelayanan persalinan, tepat waktu, berkualitas, dan persalinan dilakukan dengan aman. Program Wakaf Ambulans menawarkan layanan pengiriman pasien atau jenazah gratis bagi masyarakat Kudus yang membutuhkan.

Karena Kabupaten Kudus rentan terhadap bencana alam, ambulans ini juga akan digunakan untuk latihan kesiapsiagaan bencana. LAZISMU bekerjasama dengan relawan dari MDMC, RS Aisyiyah Kudus, dan Stikes Muhammadiyah Kudus untuk mengelola kesehatan masyarakat kurang mampu dan yang membutuhkan bantuan di daerah rawan bencana.

¹³ Brosur LAZISMU Kudus.

Keempat, Orang Tua Asuh (Beasiswa Pendidikan), program yang menysasar siswa SD, SMP, dan SMA berprestasi dengan preferensi bagi mereka yang berasal dari rumah tangga kurang mampu atau berpenghasilan rendah. Karena siswa tersebut memiliki risiko putus sekolah yang lebih tinggi, program beasiswa ini hanya tersedia bagi individu yang duduk di bangku SD, SMP, SMA, atau sederajat. Banyak siswa SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Kudus telah merasakan manfaat dari dukungan yang dapat diberikan oleh program ini sejak mulai beroperasi pada tahun 2016.¹⁴

Kelima, Guru Senyum TPQ/Madin, salah satu fokus utama program penyadaran pendidikan, menjadi guru TPQ atau Madin akan dapat membantu menyelesaikan segudang masalah pendidikan di bangsa ini karena guru adalah kelas atas yang dapat mengidentifikasi wajah hitam putih pendidikan. Program ini merupakan variasi dari program Peduli Guru yang dilaksanakan di Kabupaten Kudus melalui penggantian biaya hidup.

Keenam, Kesiapsiagaan Bencana MDMC adalah yang keenam. Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari beberapa pulau kecil, banyak di antaranya dikelilingi oleh lautan. Dengan faktor-faktor ini dikombinasikan dengan iklim tropis Indonesia yang khas, banyak daerah di Indonesia yang rentan terhadap bencana, termasuk bencana gunung berapi, banjir, gelombang pasang, tanah longsor, angin kencang, gempa bumi, dan kekeringan. Indonesia juga merupakan daerah yang dilintasi jalur vulkanik yang dikenal dengan "*Ring of Fire*". LAZISMU diamanatkan untuk senantiasa menjadi yang terdepan dalam menyikapi berbagai musibah. Keberadaan LAZISMU di daerah bencana menjadi buktinya.

Ketujuh, Pengampunan bagi anak yatim. Ada beberapa cara yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan kepedulian kita terhadap anak yatim, antara lain dengan memberikan bantuan, memberikan

¹⁴ Brosur LAZISMU Kudus

perawatan, membangun panti asuhan, dan banyak lagi. Kuncinya adalah memastikan anak yatim memiliki hak dasar untuk hidup sehingga mereka dapat hidup sendiri. Program ini mencakup pengeluaran pendidikan anak yatim piatu dari SD hingga SMA, termasuk biaya sekolah, biaya prasarana sekolah, dan dalam keadaan tertentu, biaya hidup selama mereka bersekolah.

Kedelapan, Sebuah program untuk pendidikan disebut Gerakan Kencleng (celengan) atau SMS KenclengMU (minimal 1.000 per hari). Konsep di balik kampanye SMS kenclengMU ini adalah filantropi muda dan filantropi pemuda. Tujuan gerakan ini adalah mengajak masyarakat untuk rutin (konsisten) melakukan infaq minimal seribu, dan misinya adalah menanamkan budaya memberi pada setiap orang mulai dari balita hingga dewasa.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah menawarkan program. Namun, cara alokasi uang untuk setiap program berbeda-beda¹⁵

Wakaf Ambulans Gratis yang mirip dengan uraian ringkas di atas merupakan salah satu inisiatif yang akan penulis selidiki di sini bahwa program Wakaf Ambulance Gratis merupakan salah satu program yang fokus untuk membantu masyarakat dalam hal transportasi untuk layanan antar jemput ke rumah sakit maupun juga pelayanan jenazah. Adapun faktornya adalah keterbatasan kepemilikan transportasi untuk orang sakit terutama yang sudah tidak dapat duduk, tingginya biaya transportasi aplikasi online untuk menuju rumah sakit maupun kembali kerumah, juga tingginya biaya penjemputan dan pengantaran ambulance rumah sakit. Yang paling memprihatinkan tidak sedikit dari masyarakat yang bahkan tidak mempunyai kendaraan dan berada di daerah terpencil.

Program ini dikonsentrasikan untuk masyarakat yang membutuhkan transportasi ambulance terutama bagi keluarga yang kurang mampu untuk menempuh ke

¹⁵ Brosur LAZISMU Kudus.

fasilitas kesehatan. Untuk saat ini, program wakaf ambulance dapat disalurkan oleh siapa saja dan dengan nominal yang terbilang cukup terjangkau bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dan armada ambulance yang sudah didapat dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keinginan masyarakat dalam membantu sesama sehingga dapat membantu dalam pengadaan ambulance gratis di setiap daerah kecamatan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Observasi lapangan dan lima sumber dari wawancara LAZISMU digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Ketua badan dan manajemen harian) serta alah satu pihak wakif yang mewakafkan sebagian hartanya untuk dijadikan armada ambulance gratis, Data ini juga disertai dengan dokumen pendukung dan lampiran data yang memberikan rincian tentang program wakaf ambulans gratis.

1. Bentuk strategi fundraising wakaf tunai untuk program ambulance gratis di LAZISMU KUDUS.

Kantor layanan wilayah LAZISMU adalah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Kudus. sebuah organisasi zakat nasional yang berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat melalui, pendistribusian dengan produktif kepada masyarakat yang membutuhkan. LAZISMU Kudus sebagai kantor layanan yang dapat mempermudah para donatur muzakki, atau wakif untuk membayarkan zakat, infaq dan wakafnya sekaligus mendonasikan sebagian dari harta mereka dengan melalui memberikan secara langsung ke kantor layanan atau dengan penjemputan oleh pihak kantor layanan.

Program Wakaf Ambulance Gratis meupakan salah satu program yang dimiliki oleh LAZISMU Kudus yang dimulai dari tahun 2018. Program yang bergerak pada bidang kesehatan dan kemanusiaan dengan mendistribusikan dana yang terkumpul untuk pengadaan armada ambulance yang terdapat di Kabupaten Kudus. Dengan adanya program Wakaf Ambulance Gratis ini berharap untuk para pengguna layanan dari ambulance

gratis yang diadakan dapat dimanfaatkan dengan baik serta dapat membantu dalam hal transportasi untuk orang sakit.

Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Bapak Nadhif selaku Ketua Badan Pengurus di LAZISMU Kudus yaitu,

“Wakaf tunai yang dijalankan di LAZISMU Kudus saat ini merupakan dana wakaf uang sebagai sarana wakaf yang dikonversikan menjadi benda wakaf, sehingga Lazis disini hadir juga untuk memberikan ruang dan sarana masyarakat untuk berpartisipasi mewakafkan uangnya guna pembelian benda wakaf seperti armada ambulance, bidang tanah untuk pembangunan masjid yang ada dipersyarikatan Muhammadiyah”¹⁶

Organisasi atau perusahaan harus terlebih dahulu menetapkan strategi *fundraising* dengan berbagai langkah yang diselesaikan sebelum memutuskan teknik penggalangan dana terbaik. Setelah tahap perumusan, lembaga atau organisasi memutuskan dalam rapat kerja untuk menerapkan strategi pengumpulan yang tepat berdasarkan kemampuan sumber daya manusia yang tersedia, situasi lembaga, dan berbagai dukungan lain seperti teknologi, alat media, dan lain-lain.

Selain itu menurut Bapak Latif strategi dalam strategi *fundraising* wakaf tunai untuk program ambulance gratis menegaskan bahwa :

“Terdapat perbedaan sebelum pandemi kita bisa datang kerumah atai instansi perkantoran, sedangkan saat pandemi kita terbatas pergerakannya, contohnya ke instansi kita hanya bisa memberikan surat tanpa menjelaskan informasi mengenai program yang sedang dijalankan. Juga untuk followup instansi pada saat pandemi kurang merespon.”¹⁷

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadhif (Ketua Badan Pengurus LAZISMU Kudus), pada Tanggal 18 Juli 2022, di Kantor LAZISMU Kudus.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif Muhtadin, (Manajer pengurus harian LAZISMU Kudus), 14 Juli 2022.

Sebagai lembaga LAZ Nasional LAZIMU dalam programnya juga menyediakan ruang bagi masyarakat untuk menyalurkan ibadah wakafnya untuk kemaslahatan umat, dengan strategi yang diterapkan untuk program wakaf tunai dan program lainnya dapat mendatangi dari rumah ke rumah atau instansi. Sedikit memiliki perubahan pada pelaksanaan strategi dimana pergerakan dalam kegiatan fundraising terbatas karena pandemi terakhir dan hanya bisa memberikan informasi melalui media sosial dan surat kepada instansi yang dituju tanpa bisa menjelaskan program yang dijalankan dan followup yang kurang merespon dari instansi.

Berikut merupakan proses dari bentuk strategi fundraising wakaf tunai dalam pengadaan armada ambulance gratis pada program ambulance gratis yang ada di LAZISMU Kudus yaitu :

a. Promosi

Tahapan pertama dalam melaksanakan suatu kegiatan dari proses fundraising untuk mencapai tujuan dari organisasi. Pada proses ini perlu adanya persiapan yang cukup matang supaya dapat melaksabakan kegiatan pengumpulan dana wakaf dengan baik. Persiapannya yang dilakukan yakni dengan mempersiapkan kegiatan atau bahan sebagai promosi dari program yang diadakan. Selain dengan persiapan tersebut juga, pihak lembaga melakukan silaturahmi kepada wakif yang akan memberikan sebagian hartanya kepada LAZISMU Kudus yang terkhususkan pada program Wakaf Tunai untuk program Ambulance Gratis.

Sebagaiman hasil wawancara dengan Bapak Nadhif selaku Ketua Badan Pengurus LAZISMU Kudus tentang promosi dalam hal pendekatan bukti keberhasilan pengelolaan, beliau mengatakan,

“Untuk startegi awal pengadaan wakaf tunai yaitu ditahun 2018 Lazismu Kudus membuat sebuah pamflet atau selebaran yang dibagikan melalui media sosial dan sosialisasi masyarakat untuk berwakaf tunai dengan memberikan kisaran minimal yang bisa dijangkau

masyarakat yaitu sebesar 50 ribu, dengan target semula untuk pengadaan ambulance kita menargetkan semula 400 juta rupiah tetapi hanya terkumpul kurang lebih 150 juta yang sisanya ditutup oleh Universitas Muhammadiyah Kudus. Jadi setelah terbeli armada pertama umat itu lebih percaya jika ada fakata konkritnya dulu dibandingkan dengan sesuatu yang dalam hal termasuk pengelolaan program tapi belum ada wujudnya. Dengan adanya hal tersebut menunjukkan bahwa daiwal yang kita tidak cukup membeli 1 unit setelah adanya wujud yang terbeli selanjutnya kita sebarakan melalui media sosial untuk pengadaan selanjutnya dana yang tidak kita duga dan terkumpul dapat membeli 2 armada yang disusul 1 unit ambulance yang didapat dari wakif berupa mobil luxio yang didapat diluar perencanaan program.”¹⁸

Strategi awal dimana dalam pengadaan program untuk ambulance gratis dengan menggunakan pamflet atau selebaran yang juga dibagikan ke media sosial yang menghasilkan satu unit armada meskipun dengan dana yang kurang dan dibantu oleh Universitas Muhammadiyah Kudus, dengan adanya keberhasilan memiliki satu unit ambulance gratis, baru masyarakat percaya dan mulai berkontribusi untuk pengadaan program yang selanjutnya.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Bapak Abdul Latif Muhtadin sebagai manajemen pengurus harian, beliau mengatakan,

“pengadaan wakaf tunai untuk program pembelian ambulance gratis yang pertama ada di tahun 2018, program ke 2 ditahun November 2020 hingga Januari 2021 dapat membeli 2 armada, lalu di bulan agustus

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadhif (Ketua Badan Pengurus LAZISMU Kudus), pada Tanggal 18 Juli 2022, di Kantor LAZISMU Kudus.

ada umat yang mewakafkan 1 unit mobil baru untuk digunakan sebagai ambulance.”¹⁹

Hasil wawancara diatas, bahwa strategi dengan pendekatan bukti keberhasilan pengelolaan dapat membuahkan hasil karena kepercayaan masyarakat dengan lembaga karena sudah adanya wujud dari program yang dijalankan.

Adapun dari strategi promosi yang dilakukan terdapat strategi mengidentifikasi sumber daya, khususnya mengenali jenis wakif, yang uangnya dapat berasal dari lembaga wakaf formal dari lembaga pemerintah, dukungan sponsor, atau bantuan keuangan internasional. Sasaran atau sumber dana yang diharapkan untuk mendukung program wakaf tunai ambulance gratis LAZISMU Kudus diantaranya:

1. Masyarakat muslim yang terpanggil
2. Pemerintah melalui instansi terkait
3. Lembaga Keuangan Islam
4. Keterlibatan perusahaan niaga nasional, baik secara langsung maupun melalui kemitraan
5. Inisiatif bantuan jangka pendek dari TNI dan organisasi pemerintah.
6. Dukungan atau sponsor tambahan

Pendekatan bukti keberhasilan yang telah disampaikan dari pengurus dengan adanya kepemilikan armada ambulance dari program pertama tersebut berlanjut dalam startegi fundraising yaitu menarik masyarakat muslim lainnya yang terpanggil untuk mewakafkan sebagian hartannya salah satunya oleh Keluarga Ibu Endang Rukminingsih berupa satu unit mobil Daihatzu Luxio salah satu donatur tetap di LAZISMU Kudus penyampaian diwakilkan oleh Bapak Noviar Jamaal Kholit, beliau mengatakan,

“Memang niatnya dari awal sudah di Lazsimu Kudus, selanjutnya karena dasarnya adalah kami merasa diri sendiri ini punya dosa,

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif Muhtadin, (Manajer pengurus harian LAZISMU Kudus), 14 Juli 2022.

yasudah ditebus dengan bagaimana apa yang kami punya di rezeki kami, agar manfaat bagi sesama juga. Yang penting bagaimana cara keluarga kami beribadah yang bermuamalah tapi juga beribadah.”²⁰

Selain dari pengurus harian yang bekerja keras dalam hal promosi, dapat membuahkan hasil dengan strategi untuk menarik masyarakat muslim yang terpenggil untuk menyalurkan sebagian hartanya untuk berkontribusi dalam setiap program yang dijalankan.

Terkait dengan teknologi, pengurus harian LAZISMU Kudus membuat dan mengembangkan media komunikasi dan publikasi terbaru. Ini berfungsi sebagai alat untuk mengajar dan membangun merek institusi sesuai dengan persyaratan proyek yang sedang berlangsung, selain sebagai komponen strategi pengumpulan untuk melakukan promosi. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Abdul Latif Muhtadin sebagai manajer pelaksana harian LAZISMU Kudus sebagai berikut :

“Kita memang untuk strateginya sering-sering memposting program yang kita gauhkan disertai komunikasi dengan orang-orang yang memang sudah rutin mengibadahkan hartanya di LAZISMU Kudus, terlebih kita iklankan di Instagram, Facebook, dan juga story Whatsapp. Juga ada surat selebaran dimasyarakat umum yang dirujukan ke pimpinan ranting atau cabang ke jamaahnya masing-masing, nanti bisa dikoordinir dari ketua setiap ranting pada saat ada pengajian mingguan, bisa kita jemput ke rumah masing-masing ketua setiap ranting atau ada yang datang ke kantor atau juga via transfer online, semua tergantung dari kesibukan

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Noviar Jamaal Kholit (Anak dari Ibu Endang Rukminingsih Keluarga Wakif armada ambulance Daihatzu Luxio), 04 Agustus 2022.

masing-masing, lalu kita berikan sebagai bukti yaitu kwitansi.”²¹

Harian Penggalangan Dana LAZISMU Kudus, khususnya Bpk. Widinoor Sukma Akbar, juga menyatakan hal yang sama. Dia mengungkapkan:

“Strategi yang dijalankan hampir sama seperti diawal, jadi melalui iklan di Whatsapp, Instagram, Facebook, disertai dengan kita share melalui kontak wa yang sudah ada. Dari wakif yang belum kita kenal dari awalnya memang kita perkenalan diri dulu sesuai etika urutannya, jadi tidak langsung kita minta untuk menyalurkan dananya seperti itu.”

Media sosial yang dimiliki oleh LAZISMU Kudus juga menjadi media promosi dan iklan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat saat ini yang modern dan kekinian.

Adapun hasil wawancara diatas, bahwa strategi promosi fundraising memiliki tujuan untuk menambah jaringan donatur (wakif) melalui media sosial dan surat selebaran yang ditujukan disetiap ranting Muhammadiyah Kudus agar dapat tersampaikan secara menyeluruh dari program yang dijalankan oleh lembaga dengan menyediakan platform yang memudahkan donatur dalam menyalurkan harta wakafnya ke lembaga dengan program yang sedang dijalankan.

b. Pelayanan

Strategi yang selanjutnya adalah pelayanan. Waqif dan kontributor dapat mempelajari lebih lanjut tentang program wakaf tunai atau proyek LAZISMU Kudus lainnya melalui saluran media sosial organisasi saat ini, yang juga dilengkapi LAZISMU Kudus sebagai fasilitas layanan masyarakat.

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif Muhtadin (Manajer pengurus harian LAZISMU Kudus), 14 Juli 2022.

Selain mempromosikan program wakaf tunai dan proyek lainnya, LAZISMU Kudus menggunakan strategi penggalangan dana untuk membantu lembaga membangun hubungan jangka panjang dengan donor dan mendapatkan kepercayaan dan loyalitas mereka. Waqif secara tidak langsung akan membantu upaya tim *fundraising* dengan turut serta merekomendasikan pelayanan, kemudahan, dan rasa percaya yang telah mereka terima kepada orang lain. Dengan kepuasan yang diterima, maka akan membentuk citra yang positif.

Sebagai bagian dari rencana penggalangan dana wakaf tunai, LAZISMU Kudus menawarkan beberapa layanan wakaf, seperti:

1. Laporan dan pertanggung jawaban

LAZISMU Kudus termasuk dalam lembaga yang terbuka dalam laporan pertanggung jawaban kepada umat. Untuk laporan keuangan tahunan, LAZISMU secara rutin melaporkan kepada masyarakat baik donatur, muzakki, dan waqif melalui brosur LAZISMU dan media sosial yang ada akan tetapi tidak rutin disertakan. Sebagaimana dinyatakan oleh Ibu Olga Rahma :

“Untuk laporannya hanya laporan secara umum saja sebagai bukti transparansi kewaqif, jadi seperti kemarin armada ambulancenya sudah terbeli, kita kirimkan foto beserta rincian dana secara umum kewaqif”²²

Selanjutnya respon yang sama juga dikemukakan dari bagian Fundraising harian oleh Bapak Widinoor Sukma, beliau mengatakan,

“Untuk bukti kita sampaikan berupa foto dengan disertai doa, juga ucapan terimakasih untuk wakif”²³

²² Hasil wawancara dengan Ibu Olga Rahma, (Administrasi dan Keuangan LAZISMU Kudus), 14 Juli 2022.

²³ Hasil Wawancara dengan Bapak Widinoor Sukma Akbar (Fundraising Harian LAZISMU Kudus), 14 Juli 2022.

Bentuk pelayanan dari segi laporan pertanggung jawaban dari LAZISMU Kudus dalam penerapannya memebrikan bukti kwitansi kepada donatur (wakif) yang sudah berpartisipasi dalam program ambulance gratis, jika wakif memberikan dananya secara lanhsung di kantor layanan bukti diberikan beserta doa dan ucapan terimakasih, sedangkan yang melalui via transfer atau m-banking bukti diberikan memalui pesan pribadi dengan foto kwitansi, doa dan ucapan terimakasih sebagai bukti bahwa dana telah diterima.

Hal yang sedikit berbeda dikatakan dari pihak wakif armada ambulance yang diterima oleh lembaga berupa mobil Daihatsu Luxio, Bapak Noviar Jamal Kholit anak dari Ibu Endang Rukminingsih dalam penerimaan bukti transaksi dan laporan pertanggung jawaban beliau mengatakan,

“Yang berkaitan dengan wakaf ambulance ada tanda terima penyerahan, plakat penghargaan, berita acara, sama kelengkapan administrasi biasanya. Kalau untuk program yang lain ibuk biasa menerima kwitansi.”

Selanjutnya respon dalam laporan pertanggung jawaban lembaga berupa dana rekapan dana wakaf yang telah digunakan ditransparankan ke wakif, beliau mengatakan,

“Kalo menurut saya itu memang kewajiban dari Lazismu untuk memberikan kepada para donaturnya, ya tapi kalau saya minta kan ya kurang pantas karena kalau barang sudah diberikan ya sudah kan gitu, ya tapi kalau untuk transparansi dari lembaga dengan para umatnya seharusnya memang

diberikan tapi saat ini kami belum menerima.”²⁴

Laporan pertanggung jawaban yang berupa rekapan dana wakaf yang telah digunakan lembaga yang seharusnya ditransparankan ke wakif dari hasil wawancara diatas, dikatakan belum optimal dijalankan oleh lembaga karena dalam bentuk penerapan transparansinya terhadap wakif kurang memberikan informasi tersebut.

2. Manfaat bagi umat

Seberapa besar manfaat program wakaf amil zakat bagi masyarakat di masa depan adalah salah satu faktor yang menarik individu untuk terlibat. Sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Nadhif selaku Ketua Badan Pengurus LAZISMU Kudus, beliau mengatakan,

“Untuk menjangkau target kami itu setidaknya 1 kecamatan memiliki 1 unit ambulance yang tercantum di ranting Muhammadiyah Kudus pada saat ini ambulance yang berjalan alhamdulillah sudah ada 4, jadi setidaknya untuk menghidupkan dari setiap ranting itu tadi dibutuhkan 5 unit ambulance.”²⁵

Memiliki keinginan dalam mencapai target agar bermanfaat bagi umat setidaknya dalam satu kecamatan di ranting Muhammadiyah memiliki satu unit ambulance, pada saat ini armada ambulance yang telah dimiliki dan sudah berjalan ada empat armada ambulance sedangkan untuk menjalankan atau menghidupkan setiap kecamatan setidaknya dibutuhkan lima unit ambulance gratis.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Noviar Jamaal Kholit (Anak dari Ibu Endang Rukminingsih Keluarga Wakif armada ambulance Daihatzu Luxio), 04 Agustus 2022.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadhif (Ketua Badan Pengurus LAZISMU Kudus), pada Tanggal 18 Juli 2022, di Kantor LAZISMU Kudus.

Oleh karena itu, LAZISMU Kudus mengembangkan program wakaf uang yang sejalan dengan visi dan tujuan lembaga, yang terutama difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia melalui agama dan kemanusiaan.

3. Pelayanan yang berkualitas

Salah satu yang menarik dari rencana penggalangan dana waqif LAZISMU Kudus adalah pelayanan yang terbaik dan kompeten. LAZISMU Kudus menawarkan kemudahan dalam hal pengiriman uang wakaf melalui transfer atau jemput langsung melalui layanan berkualitas tinggi.

Waqif yang sibuk dan tidak memiliki waktu luang disediakan layanan ini. Cukup menginformasikan kepada LAZISMU Kudus tentang rencana kontrak, jadwal waktu janji, dan lokasi yang disepakati. Hal ini diungkapkan oleh Widinoor Sukma Akbar :

“Pastinya ada yang kekantor, dengan atas nama pribadi atau dari titipan, tapi untuk sebagian besarnya kita dapatkan melalui transfer dan jemput dana”²⁶

Adapun hasil wawancara diatas, bahwa dalam mempertahankan pelayanan yang berkualitas lembaga menyediakan ruang untuk donatur dalam menyalurkan ibadahnya dan sesuai akadnya melalui transfer bank atau mobile banking memudahkan dalam hal transaksi.

Selanjutnya respon yang sama dari Bapak Noviar Jamaal Kholit selaku perwakilan dari keluarga pewakif armada ambulance gratis LAZISMU Kudus Ibu Endang Rukminingsih, beliau mengatakan,

“Secara umum sudah baik, tapi juga ada beberapa hal yang perlu dibenahi, saya sungguh sedikit contohnya kemarin ada di

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Widinoor Sukma Akbar, pada tanggal 14 Juli 2022.

desa prigi, saya inisiasi sama mas laif untuk pengadaan beberapa program didaerah terpencil plosok di daerah grobogan sana, syaa pikir dakwah ini kan kalo bisa ditotalitaskan. Evaluasi sedikit antar Lazsimu disini kurang greget, artinya umat disana juga perlu diperhatikan. Warga disana itu tempat tinggalnya semacam gubug tempatnya plosok pula, yang mungkin kalo dia sakit itu kalo harus ke puwodadi jauh, kesemarang juga jauh. Sedekat dekatnya rumah sakit itu hanya ada di karang awen. Kalau tidak ada PKU Muhammadiyah disitu, dia mau berobat kemana kan gitu. Harapannya kalau ada pusat kesehatan umum Muhammadiyah disitu kan jadi sangat memabntu untuk umat disana, meskipun agama masyarakatnya disana seimbang antara muslim dan non muslim.”²⁷

Paparan wawancara diatas menunjukkan bahwa dari segi pelayanan yang berkualitas menurut wakif secara umum lembaga sudah melakukan dengan baik, tetapi memiliki beberapa hal yang berlu dibenahi yaitu dari segi pendekatan dengan dan melayani di daerah plosok atau terpencil yang membutuhkan perhatian terutama mengenai kesehatan, dimana di daerah tersebut dalam menjangkau tempat layanan kesehatan terbulang jauh.

Harapannya jika ada pusat kesehatan Muhammadiyah di daerah tersebut menjadi sangat membantu untuk umat disana, meskipun agama dan masyarakatnya tergolong seimbang antara umat muslim dan non muslim.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Noviar Jamaal Kholit (Anak dari Ibu Endang Rukminingsih Keluarga Wakif armada ambulance Daihatzu Luxio), 04 Agustus 2022.

4. Silaturahmi dan komunikasi

Silaturahmi dan komunikasi yang dilakukan LAZISMU Kudus kepada masyarakat tidak terbatas pada pemohon wakaf dan dimaksudkan sebagai sarana sosialisasi yang luas. Saluran komunikasi ini juga berfungsi sebagai penghubung antara LAZISMU Kudus dengan lingkungan sekitar dalam hal program kegiatan yang sudah selesai maupun yang masih membutuhkan dana. LAZISMU Kudus memiliki peralatan media teknologi untuk berkumpul dan berkomunikasi. Sebagaimana penjelasan Widinoor Sukama Akbar :

“Dari waqif atau donatur yang belum kita kenal, dari awalnya memang kita perkenalkan diri terlebih dahulu sesuai etika urutannya, jadi tidak langsung kita minta menyalurkan danyanya seperti itu.”²⁸

Kegiatan silaturahmi dari wakif atau donatu yang belum dikenal pengurus biasanya mengawali dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu sesuai dengan adab urutannya berkenalan, sehingga tidak langsung menyampaikan berbagai hal yang belum dimengerti oleh masyarakat yang masih awam.

Bentuk yang digunakan LAZISMU Kudus untuk menghimpun dana wakaf tunai termasuk jenis layanan tersebut di atas. Tujuan akhir dari upaya LAZISMU Kudus untuk mewujudkan pemberdayaan masyarakat tentu saja untuk menghimpun jumlah uang yang diperoleh melalui wakaf sehingga permintaan uang untuk membayar program wakaf tunai dapat terpenuhi.

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Widinoor Sukma Akbar, pada tanggal 14 Juli 2022.

2. Efektifitas wakaf tunai untuk program ambulance gratis di LAZISMU Kudus.

a. Pelaksanaan penghimpunan dana wakaf tunai LAZISMU Kudus.

Penerimaan dana wakaf dari wakaf dapat dilakukan dengan salah satu dari dua cara, baik dengan mentransfer uang ke bank yang telah dipilih oleh lembaga, atau dengan mengunjungi petugas di kantor layanan LAZISMU Kudus secara pribadi. Semua uang zakat, infaq, sedekah, dan wakaf yang diterima secara sah diserahkan secara utuh tanpa ada pemotongan biaya apapun. Rekening yang disediakan oleh lembaga LAZISMU untuk alokasi dananya terbagi menjadi dua yaitu rekening zakat dan rekening infaq. Sebagaimana penjelasan dari Olga Rahma :

“Jadi dana pengadaan program di dapat melalui transfer bank kita lihat dari akadnya, jadi walaupun kami hanya menyediakan dua rekening transfer tapi dalam pengalokasian dananya tetap kita bedakan, contohnya wakaf tunai rekeningnya jadi satu dengan infaq tetapi dalam pengadaannya tetap kita pisah melalui akad yang ditunaikan donatur atau wakif, jadi terekab sendiri dari program yang dibutuhkan.”²⁹

Pelaksanaan dari penghimpunan fundraising wakaf tunai yang dikemukakan dari hasil wawancara diatas bahwa pemisahan alokasi dana yang diterima dilihat dari akad yang diinginkan dari donatur meskipun dalam satu rekening yang sama.

Selanjutnya pendapat lain juga dikemukakan oleh Bapak Abdul Latif Muhtadin sebagai manajemen pengurus harian LAZISMU Kudus, beliau mengatakan, “Dana wakaf yang terkumpul tetap kita pisahkan dan kita simpan direkening yang sudah diterapkan untuk wakaf, setelah

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Olga Rahma (Administrasi dan Keuangan LAZISMU Kudus), pada tanggal 14 Juli 2022.

terkumpul baru kita tassarufkan untuk pembelian armada, dari yang sudah terbeli yaitu Daihatsu Luxio dan Suzuki APV, yang selanjutnya tetap kita modifikasi agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Untuk program wakaf tunai selain ambulance gratis ada pemeblian tanah guna pembangunan masjid. Diantaranya masjid At-Tin yang berlokasi di Kaliputu Gang 3, dan yang terbaru dan sedang dalam tahap pembangunan masjid Al-Fajr di desa Karangampel, Kaliwungu, Kudus.”³⁰

Wakaf tunai yang telah terkumpul dari wawancara diatas ditegaskan bahwa disimpan direkening yang diterapkan untuk wakaf, setelah terkumpul dana ditasarufkan untuk pendanaan program yang sedang dijalankan, dari program yang diteliti program ambulance gratis wakaf tunai yang terkumpul oleh lembaga dapat membeli dua unir armada ambulance beserta dengan biaya karoseri mobil agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pelayanan.

Selanjutnya pendapat tentang efektivitas pengumpulan dana wakaf tunai pada sebelum dan saat pandemi covid-19 disampaikan oleh Bapak Widinoor Sukma Akbar selaku fundraising harian LAZISMU Kudus, beliau mengatakan,

“Segi optimal atau tidaknya, justru dari media sosial maupun penjemputan dana saling berkesinambungan, karena adanya kita membuat flyer digital sedangkan ada yang meminta untuk dijemput dananya kerumah, kita ambil.”³¹

Selain dengan pewaqif yang datang langsung ke kantor layanan LAZISMU Kudus atau dengan menyeter

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Latif Muhtadin (Manajer pengurus harian LAZISMU Kudus), 14 Juli 2022.

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Widinoor Sukma Akbar (Fundraising Harian LAZISMU Kudus), 14 Juli 2022.

ke rekening bank tertentu, LAZISMU Kudus juga menghimpun dana dengan Jemput Dana, layanan jemput dana dengan menghubungi kantor layanan atau kontak whatsapp yang sudah dimiliki memudahkan wakif untuk mewakafkan hartanya, karena pengurus fundraising datang langsung menjemput harta yang diwakafkan oleh wakif.

b. Pelaksanaan pengelolaan dana wakaf uang LAZISMU Kudus

LAZISMU Kudus berusaha untuk mengoptimalkan pengelolaan dana wakaf yang diberikan oleh wakif. Dana wakaf yang dikelola berasal dari wakaf yang dihimpun melalui berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh LAZISMU Kudus.

Dari dana wakaf tunai yang telah terhimpun seluruhnya dialokasikan oleh LAZISMU Kudus untuk program yang sedang dijalankan dalam pengadaan fasilitas bagi kepentingan umat seperti yang sudah dipaparkan.

Hasil wawancara dengan Ibu Olga Rahma selaku bagian admistrasi dan keuangan LAZISMU Kudus, dari segi pengelolaannya beliau mengatakan,

“Segi pengelolaannya karena kita lembaga yang diberikan dan memiliki hak otonomi daerah, jadi untuk pengelolaannya kita lakukan sendiri. Dari urutannya yaitu dari Lazismu pusat, lalu wilayah, kemudian daerah. Jadi untuk dananya kita kelola secara mandiri lalu membuat laporan keuangan untuk disampaikan ke kantor pusat.”³²

Pengelolaan dana wakaf tunai karena LAZISMU merupakan lembaga yang diberikan dan memiliki hak otonomi daerah, dalam pengelolaannya dilakukan dikantor layanan secara mandiri, lalu membuat laporan keuangan untuk disampaikan ke kantor pusat.

³² Hasil wawancara dengan Ibu Olga Rahma (Administrasi dan Keuangan LAZISMU Kudus), pada tanggal 14 Juli 2022.

Berikut ini adalah wakaf tunai yang dihimpun LAZISMU Kudus untuk program ambulance gratis dari bulan november 2020 hingga januari 2021

Tabel 4.1 Data Wakaf Tunai Lazismu Kudus 2020-2021

No.	Bulan / Tahun	Jumlah Wakif	Jumlah Dana Wakaf
1.	November / 2020	301	Rp. 104.602.357
2.	Desember / 2020	223	Rp. 80. 590.900
3.	Januari / 2021	12	Rp. 57.240.000
	Jumlah	536	Rp. 242.433.300

Sumber : Laporan Keuangan Wakaf Tunai LAZISMU Kudus November 2020 – Januari 2021.

Dilihat dari tabel (jumlah wakif) diatas penghimpunan wakaf uang LAZISMU Kudus dari November 2020 – Januari 2021 sebanyak 536 waqif. Selama 3 bulan awal jumlah waqif mengalami fluktuasi penurunan yang signifikan, di bulan Januari hanya terdapat 12 wakif karena penutupan anggaran dana untuk armada ambulance gratis LAZISMU Kudus ditutup pada 18 Januari 2021.

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwasanya penghimpunan dana wakaf uang yang diberikan oleh wakif kepada LAZISMU Kudus belum efektif karena perubahan jumlah wakif yang menurun secara signifikan.³³

Dilihat dari tabel (jumlah dana wakaf) di atas menunjukkan bahwa setiap bulan terjadi penurunan pendapatan wakaf. Jumlah dana wakaf yang terkumpul selama 3 bulan adalah sebesar Rp. 242.433.300. Pada bulan November 2020 terkumpul dana wakaf sebesar Rp. 108.197.357. Pada bulan Desember 2020 Rp. 80. 590.900. Pada bulan Januari 2021 dana terkumpul Rp. 57.240.000.

³³ Hasil dokumentasi Laporan Keuangan Wakaf Tunai Program Ambulance LAZISMU Kudus, November 2020 – Januari 2021.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat juga disimpulkan bahwa LAZISMU Kudus telah melakukan pekerjaan yang baik dalam menghimpun dana wakaf tunai. Namun demikian, kinerja penghimpunan dana wakaf perlu ditingkatkan agar tidak terjadi penurunan dan meningkatkan sosialisasi kepada pihak wakaf agar semakin banyak masyarakat yang mau mendonasikan sebagian hartanya.

Berikut ini merupakan data penyaluran dana wakaf tunai yang dilaksanakan LAZISMU Kudus dalam program ambulance gratis berupa laporan kegiatan penggalangan dana wakaf tunai ambulance gratis LAZISMU Kudus 2020 memperoleh dana sebesar Rp. 242.433.300,- yang dimanfaatkan untuk pembelian dua armada yaitu Mitsubishi Luxio tahun 2012 dengan nomor polisi B 1853 BRA seharga Rp. 107.000.000,- dan Suzuki APV dengan nomor polisi K 8702 RC seharga Rp. 82.500.000,- . Dua pembelian armada tersebut dikenakan jasa sebesar Rp. 1.700.000, sehingga jumlah keseluruhan untuk pembelian dua armada sebesar Rp. 191.200.000,-³⁴

Dana yang masi ada dilanjutkan untuk perawatan Luxio Rp. 1.165.000,- bransing Luxio sebesar Rp. 6.520.000,- jika dijumlahkan dari perawatan mobil Luxio menjadi Rp. 7.685.000,-. Sedangkan perawatan dan karoseri mobil Suzuki APV untuk servicenya mendapat biaya Rp. 3.000.000,- lalu ntuk karoserinya sebsar Rp. 25.000.000,- sehingga jika dijumlahkan dari perawatan tersebut menjadi Rp. 28.000.000,-

Perolehan sebesar Rp. 242.433.300,- yang dikelola dan telah dimanfaatkan untuk membeli kebutuhan lembaga dalam program ambulance gratis dimana dapat diakumulasikan sebagai sub pembelian pertama, kedua dan ketiga. Sub pembelian pertama menghabiskan dana sebesar Rp. 191.200.000 yang digunakan untuk pembelian dua armada, sub pembelian

³⁴ Hasil dokumentasi Laporan Kegiatan Wakaf Tunai Program Ambulance LAZISMU Kudus.

ke dua yang menghabiskan dana sebesar Rp. 7.685.000,- digunakan untuk biaya perawatan mobil Luxio dan sub pembelian ke tiga yaitu digunakan untuk biaya perawatan dan kaorseri mobil APV sebesar Rp. 28.000.000,- Jadi jika ditotal keseluruhan dana yang telah dikeluarkan sebesar Rp. 226.885.000,- dan sisa dari dana yang terkumpul menjadi Rp. 15.548.300,- yang digunakan untuk biaya perawatan armada pada saat dibutuhkan.³⁵

Dari laporan kegiatan pengumpulan dana wakaf tunai ambulance LAZISMU yang terkumpul sdimulai dari bulan November 2020 sampai Januari 2021 digunakan untuk pembelian dua armada ambulance yang terdiri dari Mitsubishi Luxio 2012 dan Suzuki APV 2010. LAZISMU Kudus setelah pembelian armada, pengurus harian melakukan karoseri terhadap mobil agar sesuai dengan kebutuhan pelayanan masyarakat yang membutuhkan dan biaya transportasi pelayanan ini gratis.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis bentuk strategi fundraising wakaf tunai untuk program ambulance gratis di LAZISMU Kudus.

Dalam hal mengumpulkan uang dari calon wakif, *Fundraising* sangat penting untuk pertumbuhan organisasi pengelola wakaf. Dengan penggalangan dana, ada banyak cara untuk mengumpulkan uang, seperti mendekati calon wakif yang akan menyumbangkan uang untuk lembaga, meningkatkan reputasi organisasi, mencari pendukung, dan banyak lagi. Pengumpulan aset wakaf juga dapat dilakukan dengan berbagai cara yang efektif untuk menarik calon wakif karena penggalangan dana ini bertujuan untuk mengumpulkan uang, menambah jumlah wakif, meningkatkan dan memperkuat reputasi lembaga, menarik simpatisan, kerabat, dan pendukung, dan meningkatkan wakif. kepuasan. Upaya penggalangan dana harus mendapat perhatian khusus karena

³⁵ Hasil dokumentasi Laporan Kegiatan Wakaf Tunai Program Ambulance LAZISMU Kudus.

fungsi strategisnya yang krusial jika ingin dilakukan secara efektif dan efisien.³⁶

Menurut penulis proses dari fundraising wakaf tunai yang dilaksanakan oleh LAZISMU Kudus pada program ambulance gratis dengan mempergunakan fungsi strategi yang cukup baik. Strategi pengumpulan dana (*fundraising*) wakaf tunai yang dilaksanakan oleh LAZISMU Kudus dalam pelaksanaannya supaya berjalan lancar :

a. Promosi

Karena promosi melibatkan tindakan untuk mengiklankan barang dan jasa lembaga kepada masyarakat umum, itu merupakan komponen penting dari kegiatan pemasaran.³⁷ Kampanye yang merupakan bagian dari promosi, menggunakan berbagai saluran komunikasi, antara lain poster, internet, media elektronik, dan brosur, untuk menyebarkan informasi tentang program institusi atau donor.³⁸

Pada tahap promosi ini lembaga melakukannya dengan berdialog langsung tatap muka dengan calon donatur melalui cara berkunjung kerumah atau dari kantor ke kantor, perusahaan atau presentasi. Kampanye juga dilakukan lembaga LAZISMU Kudus melalui media sosial dengan poster maupun brosur sebagai media promosi program lembaga kepada para donatur.

Strategi lain yang dilakukan oleh lembaga terdapat mengidentifikasi sumber daya, yaitu mengenali karakter wakif baik resmi maupun nin resmi dengan target sumber pendanaan yang diharapkan dapat berkontribusi program wakaf tunai ambulance gratis salah satunya dengan masyarakat muslim yang terpangil dan lembaga pendanaan islam untuk berkontribusi dalam program lembaga yang

³⁶ Hendra Sutisna, *Fundraising Database*, (Jakarta : Piramedia, 2006), 7.

³⁷ Jauhar Faradis, dkk, "Manajemen Fundraising Wakaf Produktif : Perbandingan Wakaf Selangor (PWS) Malaysia dan Badan Wakaf Indonesia", *Jurnal Asy Syir'ah*, Vol. 49, No. 2, Desember 2015, 507.

³⁸ Mushin Kalida, "Fundraising dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakatan", *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol 5, No. 2, Desember 2004, 82.

sedang dijalankan dan dapat membuahkan hasil untuk kemaslahatan umat.

Terkait dengan promosi yang telah dijalankan lembaga LAZISMU Kudus, sesuai dengan kebutuhan proyek yang sedang berjalan, ini berfungsi sebagai sarana pendidikan masyarakat dan membangun kepercayaan institusi selain menjadi komponen dari strategi berkumpul untuk melakukan promosi.

b. Pelayanan

Layanan Prima merupakan layanan pelanggan yang sangat baik memiliki kualitas yang khas seperti, Kenyamanan, kecepatan, ketergantungan, dan empati dari staf layanan dalam menawarkan dan memberikan layanan kepada klien yang memiliki kesan kuat yang dapat langsung dialami pelanggan pada saat itu dan pada saat itu adalah kualitas yang baik.³⁹

Penghimpunan dana *fundraising* wakaf tunai yang dilakukan LAZISMU Kudus dengan strategi pelayanan dengan kepuasan yang diterima memunculkan brandin yang baik sehingga wakif akan membantu kerja tim pengumpulan dana dengan merekomendasikan pelayanan yang telah diterima dan rasa amanah yang terpercaya kepada orang lain.

Menurut penulis proses dari strategi *fundraising* yang LAZISMU Kudus pada program wakaf tunai ambulance gratis dengan menggunakan strategi pelayanan yang baik. Strategi pelayanan yang dilaksanakan oleh LAZISMU Kudus dalam pelaksanaan *fundraising* supaya berjalan lancar diantaranya meliputi:

Pertama, Laporan pertanggung jawaban di mana merupakan laporan suatu kegiatan dengan bentuk dokumen secara tertulis. Sebagaimana telah dijelaskan dari pengurus harian LAZISMU Kudus bahwa faktor kepercayaan sangat berkesinambungan dengan pelayanan lembaga terhadap para donatur. Analisis yang ditemukan penulis pada laporan pertanggung jawaban lembaga terhadap para donatur yang seharusnya setiap program

³⁹ Nina Rahmayanty, *Manajemen Pelayanan Prima*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 18.

diberikan laporan kegiatannya, lembaga kurang menggerakkan hal tersebut terhadap donatur sebagai bentuk transparansi lembaga kepada masyarakat kurang rutin disertakan.

Kedua, Manfaat bagi umat. Analisis data tentang pengumpulan dana wakaf tunai untuk program ambulance gratis di LAZISMU Kudus cukup bagus seperti yang sudah dijalankan, selain itu, diharapkan ke depan akan lebih baik dan menawarkan kemajuan terbaru dalam menggunakan uang wakaf tunai. Dengan adanya fundraising wakaf tunai untuk program ambulance gratis bertujuan untuk membantu seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan dalam kegiatan kesehatan dan sosial kemanusiaan.

Ketiga, Pelayanan yang berkualitas, Pada hakikatnya pelayanan adalah tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebuah metrik yang telah diidentifikasi sebagai standar pelayanan yang baik disebut standar dalam pelayanan. Kualitas adalah keadaan dinamis yang melibatkan hal-hal seperti orang, proses, produk, layanan, lingkungan, dan orang-orang yang memenuhi atau melampaui harapan.⁴⁰

Fundraising wakaf tunai untuk program wakaf tunai ambulance gratis di LAZISMU Kudus dilaksanakan melalui program-program yang sudah ada. Pengurus LAZISMU Kudus menyelenggarakan bakti sosial bahkan menghimpun donasi langsung dari para wakif setelah tercapai kesepakatan sebelumnya untuk operasionalnya. Bahkan pengurus sehari-hari menyebut daerah atau instansi tertentu bepergian dari satu rumah ke rumah lainnya, dari satu kantor ke kantor lain, dan seterusnya. Ini merupakan langkah lain yang membedakan LAZISMU Kudus dari beberapa lembaga lain yang sejenis yang menyediakan berbagai program.

Keempat, Silaturahmi dan komunikasi adalah suatu transaksi, suatu posisi simbolik yang mengajak orang untuk mengendalikan lingkungannya dengan

⁴⁰ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 211-212.

mengembangkan hubungan dengan orang lain dan bertukar informasi dalam upaya mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain.⁴¹

Strategi dalam silaturahmi dan komunikasi yang diterapkan LAZISMU Kudus disini merupakan Pendekatan proaktif penggalangan dana wakaf ini menekankan perlunya sosialisasi dan komunikasi terbuka. Tidak hanya dengan membuktikan fakta bahwa orang belajar dari materi promosi dan iklan LAZISMU Kudus, tetapi juga dengan memudahkan mereka yang ingin melakukan perbuatan baik dengan imbalan imbalan untuk mencapai tujuan mereka.

2. Analisis tentang Efektifitas Wakaf Tunai untuk Program Ambulance Gratis di LAZISMU Kudus.

a. Pelaksanaan penghimpunan dana wakaf tunai LAZISMU Kudus

Efektif secara bahasa adalah menjadi sukses atau melakukan sesuatu dengan baik.⁴² *Fundraising* merupakan hal yang paling fundamental, memiliki nilai material dan tolok ukur dalam menentukan keberhasilan *fundraising*. Tujuan utamanya adalah menghimpun dana, donatur, simpatisan atau pendukung, membangun citra lembaga, dan meningkatkan kepuasan donatur. Dapat dikatakan efektif jika suatu tujuan dapat tercapai.⁴³

Dibidang kesehatan, LAZISMU Kudus memiliki program wakaf tunai ambulance. Program ini merupakan layanan ambulance gratis untuk membangun masyarakat umum dan dhuafa yang membutuhkan. Jumlah ambulance yang tersedia pada saat ini sudah ada empat armada. Pengadaan wakaf tunai ambulance berusaha menawarkan layanan gratis kepada yang lemah dan membutuhkan dalam keadaan darurat atau darurat 24 jam dalam situasi *emergency* seperti mengambil orang sakit atau mengantarkan jenazah. Hal ini juga penting dalam rangka

⁴¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo, Cet. XII, 2011), 18-19.

⁴² Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 129.

⁴³ Suparman Ibrahim Abdullah, "Manajemen Fundraising dalam Penghimpunan Harta Wakaf", *Jurnal Al-Awqaf*, Vol. 1, 2009, 42.

memperkuat kegiatan dai untuk memperluas dakwah di daerah percontohan atau lokasi terpencil yang terpencil. Hubungi LAZISMU Kudus dengan tujuan mengikuti program wakaf jika Anda adalah wakaf perorangan atau kelompok dan ingin berkontribusi dalam program wakaf tunai ambulans.

Setiap program dianggap efektif berdasarkan analisis yang dapat diukur progresivitasnya, yaitu dengan melihat apakah jumlah program bertambah. Berdasarkan data, perolehan dana wakaf yang masuk pada wakaf tunai program ambulace gratis dapat dikatakan efektif, hal ini dengan dibuktikan dengan peningkatan pada pendapatan jumlah wakaf tunai dapat membeli dua armada sekaligus dengan karoseri dalam estimasi waktu selama tiga bulan.

Ada banyak cara untuk mengukur efektivitas program wakaf tunai ambulans gratis, termasuk tingkat kepuasan wakif, reputasi positif lembaga, kedalaman kepercayaan, dan jumlah koneksi dan pendukung. Salah satu hal yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap institusi adalah peningkatan reputasi positif institusi.

b. Pelaksanaan pengelolaan dana wakaf tunai LAZISMU Kudus

Suatu lembaga harus dapat mengakses calon wakaf, menginvestasikan dana wakaf, memelihara rekening manfaat, mendistribusikan hasil investasi dan wakaf, memberatkan di mata masyarakat, dan tunduk pada aturan atau ketentuan yang berlaku agar memenuhi syarat untuk mengelolanya ketat.⁴⁴

Kemampuan lembaga untuk menginspirasi kepercayaan sangat penting. Karena publik memiliki kepercayaan pada organisasi, mereka menyumbang secara online tanpa ragu-ragu bahkan ketika mereka tidak mengunjungi kantor pusat agensi. Agar tercapai keseimbangan antara kinerja lembaga dengan harapan wakif.

⁴⁴ Direktorat Pemberdayaan Wakaf, *Pemberdayaan Pengelolaan Wakaf di Indonesia*, (Jakarta : 2006), 126-127.

Meskipun dari beberapa analisis menunjukkan bahwasanya strategi fundraising wakaf tunai untuk program ambulance gratis memiliki progres yang baik, akan tetapi, penulis menilai bahwa strategi yang dilaksanakan masih kurang optimal dalam segi transparansi yaitu dengan kurang menyajikan *update* keuangan kepada umat atau wakif yang telah menyalurkan ibadahnya terhadap lembaga.

Proses penggalangan dana yang berlangsung secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah donatur (wakif), meningkatkan pendapatan wakaf, memberikan kepuasan wakif, meningkatkan jumlah koneksi, dan meningkatkan jumlah pendukung. Kepuasan wakif merupakan sumber daya yang perlu dilestarikan. Masyarakat akan lebih percaya pada organisasi yang kepadanya mereka dapat mempercayakan dana wakafnya sebagai hasil dari kepuasan wakif. Sehingga dengan menggalang dana wakaf, dapat memajukan status sosial, membantu kesejahteraan masyarakat, dan menawarkan manfaat lain bagi masyarakat. Karena orang akan benar-benar menggunakan harta yang dimiliki wakaf sekali lagi.